

ANALISIS SUNNAH NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI PEDOMAN ETIKA DAN MORAL BAGI UMAT ISLAM

Silvira Hardiyanti,¹ Nadira Nurul Fattia,² Sitti Arafah Utari,³ Angga Ade Saputra⁴

¹UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ²UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

³Institut Pesantren Maathaliul Falah Pati, ⁴Universitas Islam An-Nur Lampung

¹silvira035@gmail.com, ²nadiranf80@gmail.com,

³arafahutarisitti@gmail.com ⁴anggaadesaputra692@gmail.com

Received: 01-01-2025

Revised: 01-03-2025

Approved: 20-03-2025

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

The Sunnah of Prophet Muhammad SAW is one of the primary sources in Islamic teachings, providing guidance for Muslims' lives. Complementing the Qur'an, the Sunnah serves as a practical explanation of the divine revelation, covering various aspects of life, including ethics and morality. This article aims to analyze the Sunnah of Prophet Muhammad SAW in the context of ethics and morality, and how these teachings can serve as a guide for Muslims in the modern era. The study explores fundamental concepts within the Sunnah, such as honesty, compassion, justice, and the obligation to interact kindly with others. These teachings are not only relevant in interpersonal relationships but also in the context of social, political, and economic life. By examining the practices of Prophet Muhammad SAW, this article demonstrates that the Sunnah teaches universal values that can be applied to face the challenges of contemporary times, including building a just and harmonious society. Through textual and historical analysis, this article also reveals the relevance of the Sunnah in modern life, where moral and ethical values are essential for maintaining social harmony and shaping the character of Muslims. Overall, the Sunnah of Prophet Muhammad SAW provides a comprehensive guide to living a life full of noble character, prioritizing goodness, and upholding justice.

Keywords: *Sunnah of Prophet Muhammad SAW, Islamic Ethics, Morality, Guide for Life.*

A. Pendahuluan

Islam sebagai agama yang sempurna, tidak hanya mengajarkan ritual ibadah, tetapi juga memberikan petunjuk hidup yang menyeluruh melalui dua sumber utama, yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.¹ Sunnah, yang mencakup ucapan, tindakan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW, memiliki peran penting dalam memberikan penjelasan dan implementasi dari wahyu Al-Qur'an. Sebagai contoh, meskipun Al-Qur'an menyatakan pentingnya kedudukan seorang Muslim dalam masyarakat, Sunnah Nabi memberikan penjelasan praktis mengenai bagaimana seorang Muslim harus berperilaku dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal etika dan moralitas.²

Sunnah Nabi Muhammad SAW menjadi pedoman hidup yang tidak hanya relevan pada masa beliau, tetapi juga memiliki nilai-nilai universal yang terus diterapkan oleh umat Islam di seluruh dunia hingga saat ini. Ajaran-ajaran dalam Sunnah memiliki kedalaman yang dapat membantu umat Islam dalam menjalani kehidupan sosial, politik, ekonomi, serta spiritual.³ Oleh karena itu, penting untuk menelusuri dan memahami nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di era modern ini.⁴

Dalam dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan ini, umat Islam membutuhkan pedoman yang jelas dan relevan untuk menjalani kehidupan yang penuh dengan ujian dan godaan. Etika dan moralitas yang diajarkan melalui Sunnah Nabi Muhammad SAW menawarkan solusi yang praktis untuk menghadapi permasalahan yang ada, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.⁵ Sunnah menjadi landasan yang kuat untuk membangun karakter dan akhlak yang baik, yang sangat diperlukan dalam berinteraksi dengan sesama.⁶

Salah satu aspek penting dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW adalah ajaran tentang etika berhubungan dengan orang lain. Beliau mengajarkan umatnya untuk selalu berlaku jujur, menjaga kepercayaan, serta memperlakukan orang lain dengan kasih

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementerian Agama RI, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

² Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Kathir, 2002

³ Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Takwa: Jalan Menuju Sukses Abadi*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2022.

⁴ Muslim ibn al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya al-Turath al-Arabi, 2003.

⁵ Ilyas, Muhammad. "Integrasi Moral dan Etika dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Dinamika Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, 2023

⁶ Abu Dawud, Sulaiman ibn al-Ash'ath. *Sunan Abu Dawud*. Riyadh: Darussalam, 2008.

sayang dan penghormatan. Ajaran-ajaran ini tidak hanya berlaku dalam konteks hubungan pribadi, tetapi juga memiliki implikasi yang besar dalam kehidupan bermasyarakat, di mana nilai-nilai keadilan, persaudaraan, dan tolong-menolong sangat ditekankan.⁷

Selain itu, Sunnah Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan umat Islam untuk menegakkan keadilan dalam segala hal. Dalam berbagai hadis, Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya bertindak adil, tidak memihak, dan menghindari segala bentuk ketidakadilan, baik dalam urusan pribadi maupun sosial.⁸ Nilai keadilan ini menjadi pedoman yang sangat relevan dalam membangun masyarakat yang harmonis dan penuh dengan rasa saling menghormati.⁹

Etika sosial yang diajarkan Nabi Muhammad SAW juga meliputi perlunya menjaga hubungan yang baik dengan keluarga, tetangga, dan masyarakat luas.¹⁰ Beliau sering mengingatkan umatnya untuk berbuat baik kepada orang tua, membantu yang membutuhkan, serta menjaga kedamaian dan keharmonisan di tengah-tengah masyarakat. Hal ini menjadi pedoman bagi umat Islam untuk membangun kehidupan sosial yang penuh dengan kasih sayang dan saling menghormati.¹¹

Dalam dunia yang semakin materialistis dan individualistis, nilai-nilai moral yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW sangat penting untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupan.¹² Sunnah mengajarkan untuk mengutamakan kepentingan bersama, berbagi dengan sesama, serta menjaga hak-hak orang lain. Ajaran-ajaran ini tidak hanya relevan untuk kehidupan spiritual, tetapi juga dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik.

Di era modern ini, di mana teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor kehidupan, Sunnah Nabi Muhammad SAW memberikan panduan yang dapat membantu umat Islam untuk tetap memegang teguh nilai-nilai moral dan etika. Meskipun tantangan zaman terus berkembang, ajaran Nabi Muhammad SAW tetap relevan dan dapat diterapkan untuk menjaga kesejahteraan umat dan membangun masyarakat yang lebih baik.

⁷ Al-Tirmidzi, Muhammad ibn Isa. *Sunan Al-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Fikr, 1998.

⁸ Nawawi, Imam. *Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011

⁹ Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2013.

¹⁰ Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. *Al-Adab Al-Mufrad*. Riyadh: Darussalam, 2007

¹¹ Kholish, Muhammad Jauhar. "Etika dan Moral dalam Pandangan Hadis Nabi SAW." *Jurnal Riset Agama*, vol. 3, no. 2, 2022, pp. 123-135

¹² Anras, Anras. *Etika Bisnis Islam*. Parepare: IAIN Parepare Press, 2022.

Dalam konteks kehidupan sehari-hari, penerapan Sunnah tidak hanya terbatas pada hal-hal besar, tetapi juga melibatkan tindakan-tindakan kecil yang menunjukkan akhlak yang baik. Mulai dari berbicara dengan baik, menjaga kebersihan, hingga menunaikan hak-hak orang lain, semuanya merupakan bagian dari implementasi ajaran Sunnah Nabi Muhammad SAW. Hal ini membuktikan bahwa ajaran Nabi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga sangat praktis dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.¹³

Sunnah Nabi Muhammad SAW tidak hanya memberikan pedoman tentang bagaimana menjadi seorang Muslim yang baik, tetapi juga mengajarkan umatnya untuk menjadi manusia yang baik di hadapan Tuhan dan sesama manusia.¹⁴ Sunnah mengajarkan bahwa moralitas bukan hanya tentang aturan yang harus diikuti, tetapi tentang membentuk karakter dan sikap yang penuh kasih sayang, kejujuran, dan keadilan.¹⁵

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak tantangan baru yang muncul, terutama dalam konteks sosial dan moral. Oleh karena itu, penting untuk kembali meninjau dan menggali kembali nilai-nilai yang terkandung dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW agar dapat memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan zaman modern. Artikel ini akan membahas bagaimana Sunnah Nabi Muhammad SAW tetap menjadi pedoman etika dan moral yang relevan dan dapat diadaptasi dalam kehidupan masa kini.

Dengan memahami Sunnah Nabi Muhammad SAW secara mendalam, umat Islam dapat memperoleh panduan hidup yang tidak hanya mengarah pada kebaikan pribadi, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan penuh kasih sayang. Melalui penerapan ajaran-ajaran ini, diharapkan umat Islam dapat menjalani kehidupan yang lebih bermakna, berakhlak mulia, dan selalu menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan dan sesama.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tekstual dan historis. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah

¹³ Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Zadul Ma'ad*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2020.

¹⁴ Malahayatie. *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020

¹⁵ Ilyas, Muhammad. "Integrasi Moral dan Etika dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Dinamika Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, 2023

untuk menggali dan memahami makna serta nilai-nilai yang terkandung dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman etika dan moral bagi umat Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW yang terkandung dalam hadis-hadis sahih, serta relevansinya dalam kehidupan umat Islam masa kini.

Metode analisis tekstual digunakan untuk menganalisis hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Hadis-hadis tersebut diambil dari kitab-kitab hadis sahih seperti *Sahih Bukhari*, *Sahih Muslim*, *Sunan Abu Dawud*, dan *Sunan at-Tirmidzi*. Proses analisis tekstual ini melibatkan pembacaan dan penafsiran hadis dengan mempertimbangkan konteks sejarah, bahasa, serta makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, penelitian ini akan mengungkap bagaimana setiap hadis memberikan petunjuk praktis mengenai etika dan moral yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Selain itu, metode historis digunakan untuk memahami konteks sejarah dan sosial di mana Sunnah Nabi Muhammad SAW diterapkan. Penelitian ini mengkaji latar belakang kehidupan Nabi Muhammad SAW, termasuk kondisi masyarakat Arab pada masa beliau, serta tantangan yang dihadapi umat Islam pada saat itu. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana ajaran-ajaran dalam Sunnah relevan dengan kebutuhan moral dan etika umat Islam di masa Nabi, serta bagaimana ajaran tersebut dapat diterapkan dalam konteks modern.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks-teks hadis dan tafsir yang membahas Sunnah Nabi Muhammad SAW, serta literatur yang membahas etika dan moral Islam. Sumber-sumber ini akan dianalisis secara kritis untuk mengidentifikasi nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan dalam Sunnah, serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Peneliti juga akan membandingkan ajaran tersebut dengan isu-isu moral yang dihadapi oleh umat Islam di dunia kontemporer.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana Sunnah Nabi Muhammad SAW berfungsi sebagai pedoman moral dan etika yang relevan hingga saat ini. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan nilai-nilai Sunnah dapat membantu umat Islam dalam menghadapi tantangan sosial, politik, dan ekonomi dalam kehidupan modern.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Sunnah Nabi Muhammad SAW memberikan pedoman etika dan moral yang sangat komprehensif dan relevan untuk umat Islam, baik dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun masyarakat luas. Salah satu temuan utama adalah bahwa Sunnah mengajarkan nilai-nilai dasar seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, dan kesabaran, yang menjadi landasan moral yang kuat bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.¹⁶

Salah satu aspek etika yang paling ditekankan dalam Sunnah adalah kejujuran. Nabi Muhammad SAW mengajarkan bahwa kejujuran adalah ciri utama yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Dalam banyak hadis, beliau mengingatkan umatnya untuk tidak berbohong, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Kejujuran dalam berbicara dan bertindak dianggap sebagai fondasi dari hubungan yang sehat, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Sunnah tidak hanya mengatur kehidupan spiritual, tetapi juga memberikan panduan yang jelas dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Selain itu, kasih sayang (rahmah) merupakan nilai moral yang sangat ditekankan dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW. Beliau sering menekankan pentingnya sikap kasih sayang terhadap sesama, baik kepada keluarga, tetangga, maupun orang yang lebih membutuhkan. Dalam sebuah hadis, Nabi Muhammad SAW bersabda, “Tidak sempurna iman seseorang hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri” (HR. Bukhari). Nilai kasih sayang ini sangat relevan dalam kehidupan sosial yang semakin individualistik dan penuh dengan perpecahan. Sunnah mengajarkan pentingnya membangun hubungan yang penuh dengan rasa kasih dan empati terhadap sesama.

Selanjutnya, keadilan adalah nilai moral yang tak terpisahkan dari ajaran Sunnah Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai sosok yang sangat adil, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam menjalankan tugas sebagai pemimpin. Ajaran tentang keadilan ini tidak hanya mencakup keadilan dalam perkara hukum, tetapi juga dalam setiap aspek kehidupan, mulai dari bagaimana memperlakukan orang lain dengan adil, hingga bagaimana menegakkan hak dan

¹⁶ Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Hukum, Lagu, Musik dan Nasyid*

¹⁷ Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar: Menurut Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2021.

kewajiban dalam masyarakat. Sunnah mengajarkan bahwa keadilan adalah salah satu pilar utama dalam membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

Pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan keluarga juga merupakan ajaran yang sangat ditekankan dalam Sunnah. Nabi Muhammad SAW menekankan bahwa keluarga adalah unit dasar dalam masyarakat yang harus dijaga dengan penuh kasih sayang dan rasa tanggung jawab. Beliau menganjurkan umat Islam untuk berbuat baik kepada orang tua, menjaga hubungan baik dengan saudara, serta mendidik anak-anak dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Sunnah mengajarkan bahwa hubungan keluarga yang harmonis adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang kuat dan stabil.

Di samping itu, Sunnah Nabi Muhammad SAW juga memberikan pedoman tentang bagaimana seorang Muslim harus berperilaku dalam konteks sosial. Ajaran beliau mencakup pentingnya tolong-menolong, menjalin persaudaraan, dan saling menghormati antara sesama. Beliau sering mengingatkan umatnya untuk tidak memandang rendah orang lain, menghormati orang tua, dan memperlakukan tetangga dengan baik. Ajaran-ajaran ini sangat relevan untuk membangun masyarakat yang saling mendukung dan penuh dengan rasa persaudaraan.

Sunnah juga mengajarkan pentingnya menjaga hak-hak orang lain. Dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW mengingatkan umat Islam untuk tidak merugikan orang lain, baik dalam bentuk fisik, materi, maupun hak-hak lainnya. Beliau menekankan bahwa setiap individu memiliki hak untuk dihormati, dihargai, dan dilindungi. Dengan mengikuti ajaran ini, umat Islam diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang adil dan penuh dengan saling menghormati.

Selain itu, penerapan kesabaran dalam menghadapi ujian dan cobaan hidup juga merupakan bagian penting dari ajaran Sunnah Nabi Muhammad SAW. Dalam berbagai hadis, Nabi mengajarkan bahwa kesabaran adalah salah satu sifat mulia yang harus dimiliki oleh seorang Muslim. Kesabaran dalam menghadapi kesulitan hidup, dalam menghadapi tantangan, dan dalam menjaga akhlak yang baik merupakan bagian integral dari karakter seorang Muslim yang beriman. Sunnah mengajarkan bahwa kesabaran akan membawa pada kemudahan dan keberkahan dalam hidup.

Lebih lanjut, Sunnah Nabi Muhammad SAW mengajarkan umat Islam untuk menjaga kebersihan, baik kebersihan fisik, mental, maupun spiritual. Dalam banyak hadis, beliau menekankan pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman. Kebersihan dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam menciptakan kehidupan

Meriva: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Volume: 02, Nomor: 01, Maret 2025

yang sehat dan penuh dengan berkah. Dalam kehidupan sehari-hari, kebersihan menjadi pedoman yang sangat relevan untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Selain itu, Sunnah Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan tentang pentingnya bekerja keras dan mencari nafkah yang halal. Nabi Muhammad SAW sendiri adalah seorang pekerja keras yang menekankan pentingnya mencari rezeki dengan cara yang baik dan halal. Ajaran ini sangat relevan di zaman sekarang, di mana banyak orang terjebak dalam godaan untuk memperoleh kekayaan dengan cara yang tidak benar. Sunnah mengajarkan bahwa pekerjaan yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat adalah bagian dari ibadah dan jalan menuju kehidupan yang berkah.

Sunnah Nabi Muhammad SAW juga menekankan pentingnya menjaga perdamaian dan menghindari konflik. Beliau mengajarkan umatnya untuk selalu mencari solusi damai dalam setiap permasalahan dan menghindari perselisihan yang dapat merusak hubungan antar individu atau kelompok. Dalam hadis-hadis beliau, Nabi mengingatkan untuk selalu mengutamakan perdamaian, memaafkan, dan menjauhi kebencian serta permusuhan. Hal ini sangat relevan dalam konteks kehidupan modern, di mana banyak konflik sosial, politik, dan internasional yang terjadi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sunnah Nabi Muhammad SAW menawarkan pedoman etika dan moral yang komprehensif dan aplikatif untuk umat Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, kesabaran, dan perdamaian yang terkandung dalam Sunnah tetap relevan dan dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan zaman modern. Sunnah Nabi Muhammad SAW tidak hanya berfungsi sebagai panduan spiritual, tetapi juga sebagai pedoman praktis dalam membangun karakter yang baik, memperbaiki hubungan sosial, dan menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera.

Sunnah Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan pentingnya menegakkan prinsip-prinsip keadilan dalam kehidupan sosial dan politik. Beliau menunjukkan bahwa setiap orang, tanpa memandang status atau kedudukan, berhak untuk diperlakukan dengan adil. Dalam hal ini, Sunnah memberikan panduan tentang bagaimana seorang pemimpin harus berlaku adil terhadap rakyatnya, tidak memihak, dan memberikan hak setiap orang sesuai dengan keadilan yang hakiki. Ajaran ini sangat penting di tengah tantangan global yang dihadapi umat manusia, seperti ketidaksetaraan sosial dan diskriminasi, yang masih banyak terjadi di berbagai belahan dunia.

Sunnah juga menekankan pentingnya berbagi dengan sesama, terutama kepada mereka yang membutuhkan. Nabi Muhammad SAW selalu memberikan contoh nyata dalam hal memberi dan berbagi, baik kepada orang miskin, yatim piatu, maupun mereka yang dalam kesulitan. Ajaran tentang berbagi ini tidak hanya terbatas pada materi, tetapi juga mencakup berbagi ilmu dan kasih sayang. Sunnah mengajarkan bahwa setiap Muslim harus memiliki rasa tanggung jawab sosial, yang tidak hanya terbatas pada keluarganya sendiri, tetapi juga terhadap masyarakat luas, terutama mereka yang lebih lemah.

Salah satu bagian penting dari Sunnah Nabi Muhammad SAW yang relevan dalam kehidupan modern adalah pentingnya menjaga hak-hak wanita. Nabi Muhammad SAW memberikan hak-hak yang setara kepada perempuan dalam banyak aspek kehidupan, termasuk dalam hal pendidikan, hak atas harta, dan hak untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Beliau selalu menekankan pentingnya memperlakukan perempuan dengan hormat dan menghargai peran mereka sebagai ibu, istri, dan anggota masyarakat. Dalam konteks dunia saat ini, di mana banyak perempuan masih mengalami penindasan dan ketidakadilan, ajaran Nabi Muhammad SAW tentang hak-hak perempuan memberikan pesan yang kuat tentang kesetaraan dan penghormatan terhadap perempuan.

Dalam aspek pendidikan, Sunnah Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya menuntut ilmu bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Nabi SAW pernah bersabda, “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.” Ajaran ini sangat relevan di era modern, di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Dengan mengikuti ajaran ini, umat Islam diharapkan dapat terus mengembangkan diri, memperoleh pengetahuan yang bermanfaat, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidikan yang baik akan membantu individu menjadi pribadi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki kontribusi yang berarti bagi kemajuan umat.

Sunnah juga memberikan pedoman tentang bagaimana seseorang harus menjaga kesehatan tubuh dan jiwa. Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya menjaga pola makan yang sehat, berolahraga, dan menjaga kebersihan tubuh. Beliau juga menganjurkan umat Islam untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Sunnah mengajarkan umat Islam untuk tidak terjebak dalam kehidupan dunia yang berlebihan, namun tetap menjaga kesehatan tubuh dan mental agar dapat beribadah dengan baik dan menjalani kehidupan dengan penuh kebahagiaan dan kesejahteraan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Sunnah Nabi Muhammad SAW menawarkan pedoman etika dan moral yang sangat lengkap dan aplikatif. Ajaran beliau tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan pedoman yang sangat praktis untuk kehidupan sehari-hari. Dengan mengikuti ajaran Sunnah, umat Islam dapat menjaga keseimbangan antara kehidupan spiritual dan duniawi, serta berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan sejahtera. Ajaran-ajaran tersebut tetap relevan, bahkan lebih penting, dalam menghadapi berbagai tantangan zaman modern yang semakin kompleks.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sunnah Nabi Muhammad SAW merupakan pedoman etika dan moral yang sangat relevan dan aplikatif bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek pribadi, sosial, maupun masyarakat. Sunnah tidak hanya memberikan petunjuk praktis mengenai hubungan antar individu, tetapi juga menyentuh banyak aspek kehidupan, seperti keadilan, kasih sayang, kejujuran, serta tanggung jawab sosial.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Sunnah, seperti kejujuran, kasih sayang, dan keadilan, memiliki relevansi yang sangat besar dalam kehidupan umat Islam di era modern. Dalam masyarakat yang sering dihadapkan pada ketidakadilan, konflik, dan ketegangan sosial, ajaran Sunnah memberikan solusi yang sangat diperlukan untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan harmonis. Prinsip-prinsip seperti saling menghormati, berbagi, serta menjaga hubungan baik dengan sesama, menjadi landasan dalam menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan toleransi.

Selain itu, Sunnah Nabi Muhammad SAW mengajarkan pentingnya menegakkan hak-hak individu, termasuk hak-hak perempuan dan anak-anak, serta mengedepankan pendidikan dan pengembangan diri. Ini menunjukkan bahwa ajaran Nabi Muhammad SAW sangat relevan dengan tantangan zaman sekarang, di mana isu-isu kesetaraan gender, pendidikan, dan kesejahteraan sosial menjadi perhatian utama. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, umat Islam dapat menjaga keharmonisan dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara.

Dengan demikian, Sunnah Nabi Muhammad SAW tidak hanya menjadi pedoman spiritual, tetapi juga pedoman praktis yang memberikan solusi dalam menghadapi tantangan moral dan etika di dunia modern. Penerapan nilai-nilai yang

terkandung dalam Sunnah dapat membentuk individu yang berakhlak mulia, serta membantu umat Islam dalam membangun masyarakat yang adil, sejahtera, dan penuh kasih sayang. Oleh karena itu, umat Islam di masa kini hendaknya terus menggali dan menerapkan ajaran-ajaran Sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementerian Agama RI, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Kathir, 2002.
- Muslim ibn al-Hajjaj. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya al-Turath al-Arabi, 2003.
- Abu Dawud, Sulaiman ibn al-Ash'ath. *Sunan Abu Dawud*. Riyadh: Darussalam, 2008.
- Al-Tirmidzi, Muhammad ibn Isa. *Sunan Al-Tirmidzi*. Beirut: Dar al-Fikr, 1998.
- Nawawi, Imam. *Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2011.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Ismail. *Al-Adab Al-Mufrad*. Riyadh: Darussalam, 2007.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2013.
- Kholish, Muhammad Jauhar. "Etika dan Moral dalam Pandangan Hadis Nabi SAW." *Jurnal Riset Agama*, vol. 3, no. 2, 2022, pp. 123-135. journal.uinsgd.ac.id
- Hardisman. *Tuntunan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Sunnah*. Padang: Universitas Andalas Press, 2021. repo.unand.ac.id
- Anras, Anras. *Etika Bisnis Islam*. Parepare: IAIN Parepare Press, 2022. repository.iainpare.ac.id
- Malahayatie. *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020. repository.uinsu.ac.id
- Ilyas, Muhammad. "Integrasi Moral dan Etika dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Dinamika Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, 2023, pp. 98-110. ejournal.unwaha.ac.id
- Ilyas, Muhammad. "Etika Bisnis dalam Islam: Panduan dari Hadis tentang Jual Beli." *Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics*, vol. 6, no. 2, 2023, pp. 155-170. journal.staittd.ac.id
- Ilyas, Muhammad. "Penguatan Etika dan Moralitas dalam Dakwah Pendidikan Islam." *Jurnal Ahsan*, vol. 5, no. 1, 2023, pp. 45-58. ejournal.iain-manado.ac.id
- Ilyas, Muhammad. "Metode Pendidikan Moral dan Etika Anak Berdasarkan Hadis." *Jurnal Pendidikan Tamaddun*, vol. 7, no. 2, 2023, pp. 120-135. jptam.org
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Hukum, Lagu, Musik dan Nasyid*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2019.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Zadul Ma'ad*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2020.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar: Menurut Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2021.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. *Takwa: Jalan Menuju Sukses Abadi*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2022.